



Silabus Mata Kuliah Program Studi Agribisnis

1. PENDIDIKAN PANCASILA, 2(2-0)

Landasan historis, yuridis, filosofis Pancasila; Pancasila sebagai system filsafat, etika politik, ideologi, ketatanegaraan, dan Pancasila sebagai paradigma kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

2. BAHASA INDONESIA, 2(2-0)

Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi lisan dan tulisan; struktur dan efektifitas kalimat, ejaan, komposisi, diksi, penalaran, paragraf; dan penulisan karya ilmiah.

3. PENGANTAR ILMU PERTANIAN, 2(2-0)

Memberikan pemahaman tentang pengertian, konsep, dan ruang lingkup pertanian dan ilmu pertanian; kaitan berbagai disiplin ilmu dalam ilmu pertanian; peranan pertanian dalam pembangunan nasional. Peranan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pendidikan dalam pembangunan pertanian; kelembagaan pertanian; dan ketahanan pangan.

4. MATEMATIKA DASAR, 3(3-0)

Memberikan pemahaman pada materi yang dipelajari yang menitik beratkan pada system bilangan, matrik, differensial, integral, macam-macam fungsi, deret, bunga bersusun, bunga majemuk, anuitas, matrik, vector, model linier secara umum, program linier dua variable dan lebih dari dua variable.



5. PENGANTAR AKUNTANSI, 3(3-0)

Memberikan pemahaman mengenai Proses terjadinya akuntansi dalam suatu perusahaan sampai kepada tersusunnya laporan keuangan akuntansi; akuntansi dan penerapannya; hubungan logika akuntansi dengan akuntansi manajemen; kelengkapan siklus akuntansi; akuntansi perusahaan dagang; buku pembantu dan jurnal khusus akuntansi kas; piutang dan wesel tagih; dan akuntansi persediaan.

6. KIMIA DASAR, 3(2-1)P

Struktur kimia sifat bahan, pengukuran dan pengenalan atom, struktur dan sifat atom, ikatan kimia, stoikiometri, larutan, kesetimbangan kimia, ion kompleks, asam basa dan campuran penahan oksidasi reduksi dan elektrokimia.

7. BIOLOGI DASAR, 3(2-1)P

Konsep kehidupan, teori asal usul kehidupan, komposisi kimia organik, struktur dan fungsi sel, jaringan organ dan istem organ, tranfer melalui membran, bioenergenetika, struktur kromosom dan ekspresi gen, reproduksi dan hereditas, pertumbuhan dan perkembangan, adaptasi dan evolusi, genetika molekular, dan bioteknologi.

8. PENGANTAR ILMU EKONOMI, 3(3-0)

Dasar-dasar teori mekanisme pasar, perilaku konsumen, teori produksi dan biaya, dan struktur pasar. Dasar pengertian ekonomi agregat, uang dan lembaga keuangan, siklus ekonomi, inflasi dan pengangguran, kebijakan moneter dan fiscal, serta sistem ekonomi.

9. PENDIDIKAN AGAMA, 2(2-0)



Konsep Ketuhanan; kejadian alam dan manusia; agama sebagai panduan hidup manusia baik secara individu maupun sosial dalam rangka mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat; tanggungjawab manusia di muka bumi; penemuan, pengembangan dan penerapan iptek dalam persefektif agama.

10. BAHASA INGGRIS 1, 2(2-0)

Tatabahasa, kosakata, bacaan/reading listening, dan terjemahan literatur. Meningkatkan kemampuan membaca dan menulis, menganalisis textbook bahasa inggris, mengaplikasikan dalam bahasa terapan serta teknik koresponden bisnis.

11. PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN, 2(2-0)

Konsep kewarganegaraan; wawasan nusantara dari aspek ideologi, politik, sosial, budaya, dan pertahanan keamanan nasional sebagai landasan memahami sistem pertahanan keamanan rakyat semesta.

12. PENGANTAR ILMU LINGKUNGAN, 2(2-0)

Konsep ekosistem, ekologi sebagai basis ilmu lingkungan, respon terhadap lingkungan hidup di Indonesia, pembangunan dan sumberdaya, masalah lingkungan hidup, sumberdaya alam (lahan, air, hutan dan udara dan keanekaragaman hayati); karbon stock, instrumen pengendalian dampak lingkungan, dan pendekatan pengelolaan lingkungan.

13. DASAR-DASAR ILMU TANAH, 3(2-1)P

Memberikan pemahaman mengenai Pembentukan dan perkembangan tanah, sifat dan ciri tanah, dan jenis-jenis tanah di Indonesia.



14. DASAR-DASAR AGRIBISNIS, 3(3-0)

Memberikan pemahaman arti dan ruang lingkup serta konsep agribisnis, agribisnis sebagai suatu system. Pertanian sebagai suatu entitas bisnis, Pendekatan agribisnis dalam pembangunan pertanian.

15. DASAR-DASAR AGRONOMI, 3(2-1)P

Memberikan pemahaman mengenai Budidaya tanaman, faktor pendukung dan penghambat pertumbuhan tanaman.

16. PENGANTAR MANAJEMEN, 2(2-0)

Memberikan pemahaman mengenai konsep-konsep manajemen, perkembangan ilmu dan aliran pemikiran manajemen, unsur-unsur dan prinsip manajemen, dan contoh-contoh penerapannya dalam manajemen praktis.

17. EKONOMI PERTANIAN, 3(3-0)D

Pengertian, ruanglingkup dan metoda dalam ekonomi pertanian; ekonomi pertanian di Indonesia; persoalan-persoalan ekonomi pertanian; kelembagaan dalam ekonomi pertanian; peranan sumberdaya tanah, modal, tenaga kerja, dalam usahatani; prinsip-prinsip ekonomi dalam usahatani; permintaan dan penawaran hasil pertanian; tataniaga pertanian; pasar dan kebijakan tataniaga; persoalanperdagangan; Model-model pembangunan pertanian dan strategi pembangunan pertanian di Indonesia.

18. EKONOMI SUMBERDAYA ALAM DAN LINGKUNGAN, 2(2-0)

Memberikan pemahaman mengenai pengertian sumberdaya alam, menggunakan konsep dan prinsip-prinsip ekonomi (*welfare theory* dan *benefit cost analysis*) dalam pengelolaan



sumberdaya alam, eksternalitas dan kebijakan pemerintah, efisiensi dalam pemanfaatan sumberdaya tanah dan air, optimasi pengusahaan hutan, pemanfaatan sumberdaya mineral dan energi, konservasi dan pelestarian sumberdaya alam, polusi dan pencemaran lingkungan.

19. SOSIOLOGI PERTANIAN, 3(3-0)

Memberikan pemahaman mengenai konsep sosiologi pertanian, struktur pertanian, posisi social petani dalam masyarakat, kelembagaan social dan ekonomi pertanian, usaha pertanian, dan bentuk organisasi dan masalah social pertanian.

20. DASAR-DASAR KLIMATOLOGI, 3(2-1)P

Memberikan pemahaman mengenai variasi iklim dan cuaca dalam hubungannya dengan pertanian. Menggali potensi atmosfer, klasifikasi iklim, cuaca dan iklim untuk memperoleh produksi tanaman. Pembahasan meliputi variasi ketinggian tempat, lintang, tipe iklim, musim, kadar air tanah, pengaruhnya terhadap kesesuaian varietas dan produksi tanaman. Perwilayahan iklim untuk tanaman, dan modifikasi iklim mikro untuk perbaikan produksi.

21. DASAR PERLINDUNGAN TANAMAN, 3(2-1)P

Memberikan pengertian tentang Konsep hama dan penyakit tanaman, mengenal gejala serangan, fisiologi/biologi serangga dan penyebab hama dan penyakit, serta mengenalkan cara-cara penanggulangan nya.

22. TEORI EKONOMI MIKRO, 3(3-0)

Memberikan pemahaman mengenai ruang lingkup ekonomi mikro, analisis permintaan & penawaran baik secara deskriptif, grafis dan matematis, analisis permintaan dan penawaran, analisis perilaku konsumen, analisis perilaku produsen, analisis



biaya produksi, serta optimalisasi produksi dari berbagai bentuk pasar.

23. STATISTIKA, 3(3-0)

Ruang lingkup dan kegunaan statistika. Penyederhanaan data, ukuran perbedaan dan penyebaran data, persamaan garis dan penyajian dalam tabel. Daftar frekuensi, histogram dan daunan, diagram kotak, garis dan pancaran titik. Pemodelan keragaman melalui kaidah peluang dan fungsi sebenarnya. Pembahasan mengenai populasi dan contoh. Pendugaan parameter dan uji hipotesis. Analisis regresi dan korelasi sederhana.

24. METODE KUANTITATIF BISNIS 2(2-0)

Matakuliah ini membahas tentang kegunaan, persyaratan dan prosedur berbagai metode statistika, yang umum digunakan untuk menganalisis permasalahan bisnis, yang mencakup metode statistik nonparametrik bivariate interdependency, bivariate dependency, multivariate dependency dan multivariate interdependency.

25. PEMBANGUNAN AGRIBISNIS , 2(2-0)

Konsep dan ruang lingkup pembangunan agribisnis; teori dan praktek pembangunan ekonomi dan pertanian dalam persepektif system agribisnis dan kaitannya dengan perusahaan dan manajemen agribisnis; struktur ekonomi agribisnis dan kontribusinya dalam pembangunan nasional; efisiensi penggunaan sumberdaya manusia; agribisnis dan perdagangan internasional dan perencanaan pembangunan agribisnis.



26. PEMASARAN AGRIBISNIS, 3(3-0)

Mata kuliah ini akan membahas berbagai aspek pemasaran komoditi pertanian di Indonesia. Dengan pembahasan menekankan pada peningkatan efisiensi lembaga-lembaga pemasaran dengan analisis margin tataniaga, *farmer share*, analisis titik impas, pemahaman pasar dalam konsep ruang dan waktu. Pembahasan akan dilanjutkan dengan pembahasan bagaimana suatu pasar dapat terintegrasi dengan pasar lainnya, analisis mengenai biaya transaksi terkait pemasaran, bagaimana penerapan strategi pemasaran yang tepat dan sistem penjaminan pemasaran produk-produk pertanian melalui sistem kontrak penjualan dan *future market*.

27. KOMUNIKASI BISNIS DAN PERILAKU KONSUMEN, 3(3-0)

Pengertian dan ruang lingkup komunikasi bisnis; komunikasi bisnis dalam konteks organisasi; prinsip komunikasi bisnis ; proses mempersiapkan pesan-pesan bisnis efektif; surat-surat bisnis, surat ketenagakerjaan, persentase bisnis, laporan bisnis; public relation dan manajemen meeting pengenalan perilaku konsumen dan pengambilan keputusan konsumen; persepsi dan sikap konsumen; lingkungan konsumen dan pengaruh situasional; penentuan desain riset dan analisa data.

28. PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN, 3(3-0)

Memberikan pemahaman mengenai Konsep penyuluhan pertanian; falsafah penyuluhan; fungsi, tujuan, dan sasaran penyuluhan; organisasi penyuluhan; organisasi penyuluhan dan peran penyuluh; program penyuluh dan pengenalan daerah penyuluhan.



29. TEORI EKONOMI MAKRO, 3(3-0)

Kerangka dasar makro ekonomi yang meliputi konsep dan perhitungan pendapatan nasional, indeks harga, kesempatan kerja dan suku bunga; keseimbangan pasar produk dan pasar uang serta permintaan agregat; keseimbangan pasar tenaga kerja dan fungsi produksi serta penawaran agregat; keseimbangan statis dan dinamis serta hasil empiric yang mendukung kerangka ekonomi makro; pertumbuhan ekonomi, inflasi, pengangguran, dan neraca pembayaran.

30. TEKNOLOGI PASCAPANEN, 3(3-0)

Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai Pengertian Pasca Panen dan berbagai macam pengelolaan dari hasil-hasil produk pertanian.

31 – 34 MK PILIHAN AGROTEKNOLOGI

35. TEKNOLOGI INFORMASI PERTANIAN, 2(1-1)P

Pemanfaatan perangkat lunak (soft ware) untuk keperluan manajemen data pertanian dan lain-lain. Pengenalan logika otomatik computer untuk keperluan pemogram dalam hubungannya dengan manajemen data dan proses analisis data.

36. KOPERASI DAN KELEMBAGAAN AGRIBISNIS, 2(2-0)

Memberikan pemahaman mengenai pengertian dan azas-azas atau sendi dasar Koperasi dengan bentuk kerjasama lainnya, Struktur organisasi Koperasi primer dan sifatnya, tingkat koperasi sekunder, Kegiatan koperasi, pemodalannya dan sumber modal koperasi, laporan keuangan serta interpretasinya, kebijakan pemerintah terhadap koperasi baik yang bersifat umum maupun pola khusus KUD, pembinaan koperasi dan teknik pembinaannya, kriteria keberhasilan koperasi/KUD dan langkah pendirian koperasi serta syarat-syarat mendapatkan



badan hukum koperasi. Pembahasan materi diambil kasus-kasus koperasi dalam lingkup agribisnis.

37. EKONOMI SUMBERDAYA MANUSIA, 2(2-0)

Memberikan pemahaman yang berisi pendekatan dasar untuk mekanisme pasar tenaga kerja, penawaran dan permintaan tenaga kerja. Selain itu juga membahas angkatan kerja mobilisasi, teori *Hedonic price*, tujuan pekerja, tujuan pengusaha dan keseimbangannya, kurva Philip (*trade off* antara inflasi dan pengangguran). Pada setiap topik menerapkan konsep dasar, selanjutnya aplikasi teori dan aplikasi kebijakan.

38. ILMU USAHATANI, 3(2-1)D

Pengertian dasar dan ruang lingkup usahatani; ilmu-ilmu dasar yang mendukung ilmu usahatani; usahatani dan kedudukannya dalam agribisnis; factor-faktor produksi dalam usahatani; aplikasi ekonomi dalam usahatani; analisa pendapatan dan efisiensi usahatani; pembukaan usahatani; perencanaan usahatani; kaitan usahatani dengan bisnis dan ekonomi; dan pengembangan kegiatan usahatani.

39. MANAJEMEN AGRIBISNIS, 3(3-0)

Memberikan pemahaman berbagai konsep dan aspek manajemen agribisnis, peran dan organisasi agribisnis, perencanaan dalam produksi agribisnis, Pengendalian Proses Produksi dalam Agribisnis, manajemen dan pengendalian keuangan agribisnis, pemasaran dalam agribisnis, pengoperasian agribisnis, dan Manajemen sumberdaya manusia dalam Agribisnis.



40. PEMBIAYAAN AGRIBISNIS, 3(3-0)

Mata kuliah ini membahas berbagai aspek pembiayaan perusahaan pertanian. Bagaimana mengelola sumber-sumber pembiayaan serta mengelola biaya-biaya tersebut agar efektif dan efisien dan menghasilkan tingkat pengembalian yang menguntungkan bagi perusahaan pertanian. Pembahasan dilanjutkan dengan metode-metode pelaporan struktur pembiayaan berupa neraca perusahaan, laporan rugi laba dan laporan arus tunai. Setelah konsep pelaporan dimengerti pembahasan berikutnya adalah mengenai mengenali resiko dan memenej resiko serta peluang sumber dana yang tersedia bagi sektor pertanian khususnya di Indonesia. Pada kegiatan praktikum mahasiswa akan dilatih dengan teknik pembuatan proposal agribisnis berorientasi pada laba yang optimum guna memperoleh pendanaan dari pihak luar.

41. KEWIRAUSAHAAN, 3(2-1)P

Memberikan pemahaman tentang Konsep dan Unsur-unsur kewirausahaan; pengembangan mental wirausaha; cirri-ciri khusus seorang wirausahawan sukses; memulai usaha, peluang usaha, manajemen usaha, dan evaluasi usaha; keterampilan managerial untuk mengelola dan kewirausahaan dalam bisnis kecil; karakteristik, peranan, keunggulan, dan kelemahan usaha kecil; kewiraswastaan, tantangan, peluang dan strategi pengembangan dan manajemen bisnis kecil.

42 – 45 MK PILIHAN AGROTEKNOLOGI

46. URBAN FARMING, 3(2-1)P

Memberikan pemahaman mengenai konsep pertanian lahan sempit, agribisnis dan pemanfaatan lahan pekarangan.



47. EKONOMETRIKA AGRIBISNIS, 3(2-1)P

Memberikan pemahaman mengenai Definisi dan ruang lingkup Ekonometrika, Metodologi penelitian ekonometrika, model-model ekonometrika, Analisis Regresi, Multikolinieritas, Heteroskedastisitas, Otokorelasi, Topik-topik khusus dalam Ekonometrika agribisnis, Sistem persamaan Simultan, dan Model Dinamis. Model ekonometrika yang dibahas meliputi persamaan tunggal, dan persamaan simultan. Pada mata kuliah ini, akan dilakukan uji studi kasus pada berbagai hasil penelitian terkait agribisnis untuk dievaluasi pemodelan ekonometrika agar dapat digunakan sebagai alat dalam pengambilan keputusan untuk menyelesaikan masalah pada kasus real. Kegiatan praktikum akan menekankan pada peningkatan *soft skill* mahasiswa dalam mengolah, menganalisis dan menginterpretasikan hasil *print out* dari Program SPSS 26 maupun Eviews versi 7.

48. EKONOMI PRODUKSI PERTANIAN, 3(2-1)D

Memberikan pemahaman tentang Konsep dan ruang lingkup ekonomi produksi; fungsi produksi, *The Law of Diminishing Return*, Biaya Produksi, fungsi biaya dan fungsi Produksi; Alokasi penggunaan satu input variabel; Efisiensi dan kriteria ekonomi, keuntungan maksimum untuk perusahaan; Produksi dengan dua atau lebih input variabel; efisiensi produksi dan skala usaha ekonomi serta implikasinya terhadap usahatani; Produksi dalam produk jamak; kurva kemungkinan produksi, hubungan antar produk, kombinasi output untuk menghasilkan pendapatan maksimum.

49. PENGEMBANGAN MASYARAKAT, 2(2-0)

Terminologi pengembangan masyarakat; pengembangan masyarakat dalam praktek; masyarakat, komunitas, dan



organisasi; pengembangan masyarakat dalam konteks birokrasi; prinsip pengembangan masyarakat; pemberdayaan komunitas dan pengembangan kapasitas masyarakat.

50. PERENCANAAN BISNIS* 3(2-1)D

Mata kuliah ini membahas berbagai hal yang perlu diperhitungkan dalam penyusunan suatu proposal perencanaan bisnis (*business plan*). Dasar perencanaan bisnis meliputi berbagai macam aspek yang terkait dengan usaha, yaitu aspek pasar, aspek teknis, aspek lokasi dan tata letak fasilitas, aspek legalitas, aspek organisasi, dan juga aspek keuangan. Berbagai aspek tersebut dipertimbangkan sebagai masukan untuk menilai tingkat kelayakan atau mengevaluasi kinerja suatu usaha yang dijalankan. Pada bagian akhir perkuliahan, mahasiswa diminta untuk menyusun sebuah proposal perencanaan usaha (*business plan*) yang akan dipresentasikan kepada seluruh kelas.

51. SISTEM INFORMASI BISNIS* (2 –1)D

Pengertian sistem, informasi, data, dan sistem informasi bisnis; struktur dan komponen sistem informasi bisnis; konsep dan teknologi informasi dalam bisnis; siklus hidup sistem dalam sistem informasi bisnis; sistem informasi personal; sistem informasi kelompok; sistem informasi perusahaan; sistem informasi produksi, sistem informasi sumberdaya manusia; sistem informasi pemasaran; sistem informasi evaluasi dan jaminan mutu sistem informasi; implikasi etis dari sistem informasi bisnis.

52. PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN WILAYAH* 2(2-0)

Pengertian dan konsep perencanaan wilayah, beberapa teori dan perencanaan. Kecenderungan penggunaan lahan di Indonesia, kecenderungan penggunaan lahan perkotaan di Indonesia.



Sarana transportasi dan hubungannya dengan perilaku masyarakat, syarat dan prosedur penyusunan perencanaan wilayah. Berbagai metoda dan instrument dalam pengumpulan data dan perencanaan wilayah.

53. KEBIJAKAN DAN POLITIK PERTANIAN* 2(2-0)

Pengertian dan kerangka politik agribisnis sebagai ilmu; tekanan-tekanan yang menyebabkan perubahan pertanian; mengidentifikasi masalah agribisnis proses penyusunan dan evaluasi suatu kebijakan pemerintah di bidang agribisnis berdasarkan hirarki tujuan dan unsur-unsur suatu program; kebijakan agribisnis dalam arti luas termasuk ke dalam: (1) kebijakan input pertanian, (2) kebijakan kredit, (3) kebijakan produksi, (4) kebijakan harga, dan (5) kebijakan pemasaran.

54. METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL EKONOMI, 3(2-1)D

Definisi penelitian, ilmu, dan fakta; hubungan penelitian dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan pembangunan nasional; perbedaan metodologi penelitian dengan metode penelitian; kerangka umum penelitian social ekonomi; perumusan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian, pengembangan kerangka pemikiran; berbagai metode penelitian social ekonomi, metoda pengumpulan data dalam penelitian social ekonomi, metode pengolahan data, dan pengujian hipotesis, dan penulisan laporan penelitian.

55. MANAJEMEN RANTAI PASOK AGRIBISNIS, 3(3-0)

Mata kuliah ini secara umum akan membahas *the marketing mix strategy* terhadap produk-produk agribisnis. Pembahasan awal diprioritaskan pada dasar-dasar pemasaran komoditi pertanian dan analisis perilaku konsumen yang termasuk didalamnya bagaimana pelaku pemasaran agribisnis dapat menciptakan permintaan dan membangun loyalitas konsumen



pada komoditi yang dihasilkan. Pembahasan dilanjutkan pada perencanaan strategis, strategi penetapan komoditi, harga, pasar dan pola distribusi, metode membangun komunikasi yang efektif antara konsumen dan produk dan peranan R&D bagi komoditi pertanian dan pemasarannya. Pembahasan akhir akan menguraikan manajemen rantai pasok (*supply Chain*) dan Rantai Nilai (*Value chain*), dan analisis dan mengukur nilai tambah bagi produk agribisnis. Dalam diskusi, mahasiswa harus mempresentasikan produk-produk pertanian yang memiliki nilai tambah supaya menjadi produk inovatif berpotensi paten.

56. PKL/MAGANG, 2(0-2)

Studi mengenai aplikasi berbagai teori dalam praktek-praktek agribisnis di perusahaan, industry, dan lain-lain serta perolehan pengalaman ilmu pengetahuan dan teknologi, serta sebagai salah satu cara untuk menggali ide-ide penelitian.

57. KULIAH KERJA NYATA (KKN), 2(0-2)

Kuliah Kerya Nyata merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu, dengan bobot 2 sks yang setara dengan satu bulan dan bertempat di daerah setingkat desa.

58. BAHASA INGGRIS II, 2(1-1)D

Struktur kalimat, grammar, vocabulary dan idiom, reading, review grammar. Istilah-istilah khusus dalam bahasa inggris untuk bidang pertanian. Latihan membaca jurnal berbahasa inggris. Penulisan abstrak hasil penelitian.



59. PERDAGANGAN INTERNASIONAL, 2(2-0)

Mata kuliah ini membahas berbagai aspek perdagangan internasional terutama mengenai pemberlakuan sistem perdagangan bebas dan efeknya bagi sektor pertanian di Indonesia. Mekanisme ekspor, impor dan pentingnya karantina dan perlindungan plasma nutfah asli Indonesia. Peranan valuta asing, sistem kurs, neraca perdagangan internasional, sistem moneter dan pembiayaan internasional. Pembahasan lebih lanjut adalah mengenai jaringan kerja perusahaan multinasional, peran internet dalam meningkatkan perdagangan antar negara, serta keterkaitan kebijakan makro ekonomi suatu negara dengan perdagangan internasionalnya. Pembahasan akhir adalah mengenai perkembangan isu-isu perdagangan internasional terkait perubahan global dan efeknya terhadap komoditi pertanian Indonesia berbasis sumberdaya lokal, berwawasan lingkungan yang berorientasi ekspor. Pada kegiatan diskusi mahasiswa harus mampu mempresentasikan produk-produk pertanian yang berpotensi meningkatkan devisa bagi negara Indonesia.

60. RISET OPERASIONAL AGRIBISNIS, 3(2-1)D

Memberikan pemahaman mengenai berbagai metode pengambilan keputusan untuk persoalan agribisnis secara kuantitatif yang meliputi Kajian atas konsep-konsep probabilita, Pengambilan keputusan berdasarkan probabilita, Linier Programming, Dual Programming, Penerapan Analisis Sensitivitas Linier Programming, Model Transportasi, Metode Penugasan, Jaringan kerja, dan Teori Antrian.

61. AGRIBISNIS KREATIF, 2(2-0)

Matakuliah ini membahas latar belakang keberadaan dan konsepsi agribisnis kreatif, paradigma dan metodologi agribisnis kreatif, berfikir kreatif, gelombang ekonomi dan



industry kreatif, pertanian dalam gelombang perekonomian Indonesia, dimensi dan potensi agribisnis kreatif, jejak budaya agribisnis kreatif, model agribisnis kreatif dunia, model agribisnis Indonesia, pelaku agribisnis kreatif, kolaborasi dan sinergisitas pelaku agribisnis kreatif, lingkungan agribisnis kreatif, pengelolaan produk agribisnis kreatif, dan etika agribisnis kreatif.

62. EKONOMI REGIONAL* 2(2-0)

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pilihan konsentrasi Sosial Ekonomi Pertanian (Agribisnis). Mata ajar ini bertujuan untuk melihat aplikasi ekonomi mikro dan ekonomi makro pada tingkat sub-nasional. Pendekatannya banyak menggunakan model mikro ekonomi dan makro ekonomi dengan penyesuaian pada karakter daerah itu sendiri. Mata ajar ini dimulai dengan pengenalan konsep *region model* pertumbuhan ekonomi daerah, dan bagaimana daerah dapat menspesialisasikan dirinya, diikuti dengan model pemilihan lokasi, dan diakhiri dengan model-model perekonomian yang cocok untuk analisa perekonomian daerah. Pendekatan bahan ajar dimulai dengan metode kualitatif sebagai teori dasar, dan dianalisis dengan metode kuantitatif dan empiris pada model-model ekonomi daerah.

63. PERTANAHAN DAN KEAGRARIAAN*, 2(2-0)

Konsep hukum agrarian dan UUPA sebagai produk hukum agrarian; landasan, azas, tujuan, dan prinsip-prinsip UUPA; landreform, pengadaan dan pendaftaran, tanah; macam-macam hak atas tanah; konversi hak atas tanah; beberapa ketentuan tataguna tanah, tataguna air, tata ruang lingkungan, dan tanah terlantar, dan pemanfaatan tanah dalam mendukung pembangunan pertanian berkelanjutan.



64. PERTANIAN RAMAH LINGKUNGAN, 3(2-1)P

Tinjauan konseptual pertanian ramah lingkungan dan pertanian anorganik; arti penting, indikator, dan kendala pertanian berkelanjutan; prinsip pertanian ramah lingkungan; model system pertanian ramah lingkungan; paradigm baru pembangunan pertanian.

65. AMDAL* 3(2-1)P

Dasar-dasar pengetahuan amdal, prosedur pelaksanaan studi amdal, metode identifikasi dampak lingkungan dan pengelolaannya, disertai dengan praktikum.

66. HUKUM BISNIS* 2(2-0)

Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai dasar-dasar hukum perdata dan hukum dagang yang diperlukan dalam kegiatan usaha, jenis perusahaan, bursa dagang, surat-surat bergaharga perusahaan, perusahaan asuransi, dan kepailitan.

67. STUDI KELAYAKAN BISNIS* 2(2-0)

Mata kuliah ini menganalisis dan menilai pengerjaan suatu bisnis untuk dilihat layak atau tidak layak (feasible or infeasible) dilaksanakan dengan pengambila keputusan, baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

68. KOLOKIUUM, 1(0-1)

Penyusunan proposal rencana penelitian yang telah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing, dan kemudian diseminarkan.

69. SEMINAR HASIL PENELITIAN, 1(0-1)

Seminar hasil penelitian wajib bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan penelitian dan disetujui oleh dosen pembimbing.



Seminar dihadiri oleh dosen pembimbing, serta pembahas, serta minimal 10 orang mahasiswa. Mahasiswa minimal telah mengikuti 10 kali seminar di jurusan dan atau diluar program studi.

70. SKRIPSI, 4(0-4)

Membentuk pola berpikir ilmiah mahasiswa dalam melakukan suatu penelitian terhadap suatu masalah sehingga karya ilmiahnya lebih kreatif dan inovatif dengan tetap menjunjung tinggi etika ilmiah, untuk kemudian dapat mempertanggungjawabkannya melalui sidang komprehensif.